

Implementasi E-Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat Teluk Buyung

Ismasari Nawangsih, Sugeng Budi Rahardjo

Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia

Email: ¹ismasari.n@pelitabangsa.ac.id, ²sugeng@pelitabangsa.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ismasari.n@pelitabangsa.ac.id

Abstrak– E-desa merupakan sistem informasi online yang digunakan untuk pelayanan kepada masyarakat. Desa Telukbuyung, Pakis Jaya Kerawang yang rata-rata masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Tata letak kantor desa yang strategis dari tempat tinggal masyarakat. Perangkat desa mempunyai kendala dalam memberikan informasi dan pelayanan tentang kegiatan desa kepada masyarakat. Perangkat desa turun langsung bila ada info yang penting kepada masyarakat tetapi terkadang tidak bertemu dengan masyarakatnya karena sibuk bekeja di sawah. Dan ada juga yang di sediakan info desa, jadwal serta kegiatan di kantor desa. Untuk masyarakat mendapatkan informasi desa, kegiatan, jadwal dan berita desa harus datang ke kantor desa setempat. Informasi yang mereka dapatkan terlihat dari papan pengumuman di kantor desa. Jika tidak ada informasi yang tersedia, masyarakat akan kembali ke rumah. Sehingga membuang waktu dan mendapatkan informasi menjadi tidak pasti. Dengan melihat hasil penelitian kendala yang ada. Peneliti bertujuan mengimplementasikan e-desa sebagai wadah meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat Desa Teluk buyung dan mempermudah perangkat desa dalam memberikan serta mengelola informasi. Manfaat bagi masyarakat untuk dengan mudah mendapatkan informasi dan serta pelayanan yang cepat tanpa terhalang oleh ruang dan waktu serta menambah pengetahuan dalam menggunakan teknologi

Kata Kunci: Implementasi; E-desa; Kualitas; Pelayanan; Masyarakat.

Abstract– E-village is an online information system that is used for services to the community. Telukbuyung Village, Pakis Jaya Kerawang, where the average community works as farmers. The strategic layout of the village office from where the community lives. Village officials have problems in providing information and services about village activities to the community. Village officials go directly when there is important information to the community but sometimes they cannot meet with the community because they are busy working in the fields. And there is also village information provided, schedules and activities at the village office. For the community to get village information, activities, schedules and village news, they have to come to the local village office. The information they get can be seen from the notice board at the village office. If no information is available, people will return to their homes. Thus wasting time and getting information becomes uncertain. By looking at the results of research constraints that exist. Researchers aim to implement e-village as a forum to improve the quality of service for the people of Teluk Buyung Village and make it easier for village officials to provide and manage information. Benefits for the community to easily get information and fast service without being hindered by space and time and increase knowledge in using technology.

Keywords: Implementation; E-village; Quality; Service; Public

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, sistem informasi banyak digunakan dalam suatu lembaga - lembaga. Misalnya dalam sebuah perusahaan, pemerintahan dan pendidikan. Dalam lembaga pemerintahan sistem informasi ini bertujuan untuk mempermudah atau memberikan gambaran umum mengenai profil lembaga pemerintahan yang bersangkutan, administrasi, dan fasilitas yang lain. Dengan pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi, kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain dapat terorganisasikan menjadi sebuah file, dimana data-data diorganisasikan kemudian disimpan ke dalam komputer untuk memudahkan pemakai dalam mengakses data. Dengan menggunakan sistem dan perancangan sistem aplikasi yang terkomputerisasi, maka semua data dapat tersimpan dengan rapih, integritas terjamin, pengolahan data atau informasi dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. dibandingkan cara yang belum menggunakan sistem dan aplikasi yang belum terkomputerisasi. Sedangkan Penyajian dan Penyimpanan informasi yang masih sangat kurang pada Pemerintahan Desa Telukbuyung membuat Pegawai dan Warga masih mengalami kendala dalam mengakses dan mengelola data serta informasi tentang Desa Telukbuyung.

Pemerintahan Desa Telukbuyung merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. dalam pelaksanaan memberikan informasi kepada warganya masih dilakukan secara manual dengan dilakukan sosialisasi langsung secara interaktif kepada masyarakat seperti profil Desa, data Bantuan, data Prangkat, informasi jadwal jam operasional, sosialisasi, dan lain-lain dilakukan dengan turun ke lapangan pada saat memberikan informasi ataupun menanyakan informasi, sehingga Warga Desa yang sedang tidak di lokasi belum mendapatkan informasi secara langsung dari pihak pemerintahan Desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka perlu adanya system yang bisa mengatasi masalah tersebut. Sehingga pengguna diharapkan dapat membantu pihak pemerintah Desa Telukbuyung dan pihak Masyarakat Desa Telukbuyung dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan informasi dan diharapkan juga akan mempermudah Masyarakat

Desa Telukbuyung. Oleh karena itu peneliti merancang suatu system informasi yang berjudul “Implementasi E-Desa Untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat Teluk Buyung” yang diharapkan mampu sebagai wadah untuk membantu meghubung informasi antara pihak Desa dan para Masyarakat,

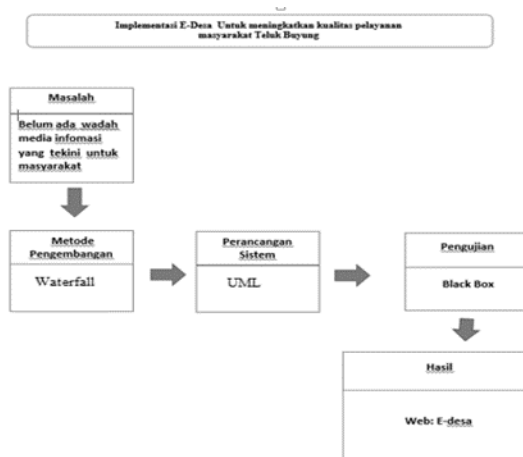
Tujuan Penelitian : Memberikan kemudahan pada pihak perangkat desa mengelola informasi dan Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan infomasi yang akurat

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

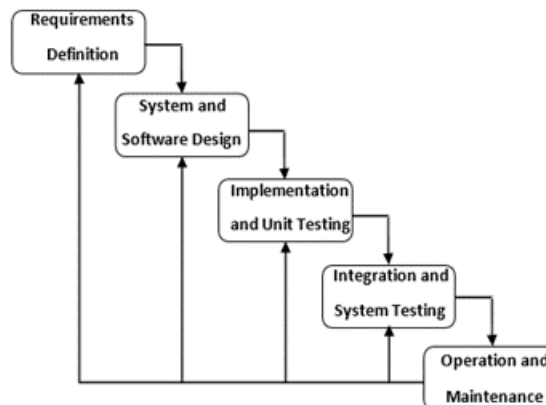
Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap, dimana setiap tahap berdekatan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun tahapan penelitan dapat diuraikan sebagai berikut Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Karena itu penulis dan membuat penelitian dengan mengacu kerangka pemikiran. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian:

Alur dari Kerangka penelitian seperti di bawah ini



Gambar 1.Tahapan Penelitian

1. Studi kasus ke lapangan mengidentifikasi Masalah.
2. Metode Pengembangan Teori Waterfall merupakan salah satu metode dalam SDLC (System Development Life Cycle) yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu fase dalam waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing fase dapat dilakukan maksimal karena jarang adanya pengerjaan yang sifatnya paralel walaupun dapat terjadi paralelisme dalam waterfall (Aghniya & Pinjam, 2019)



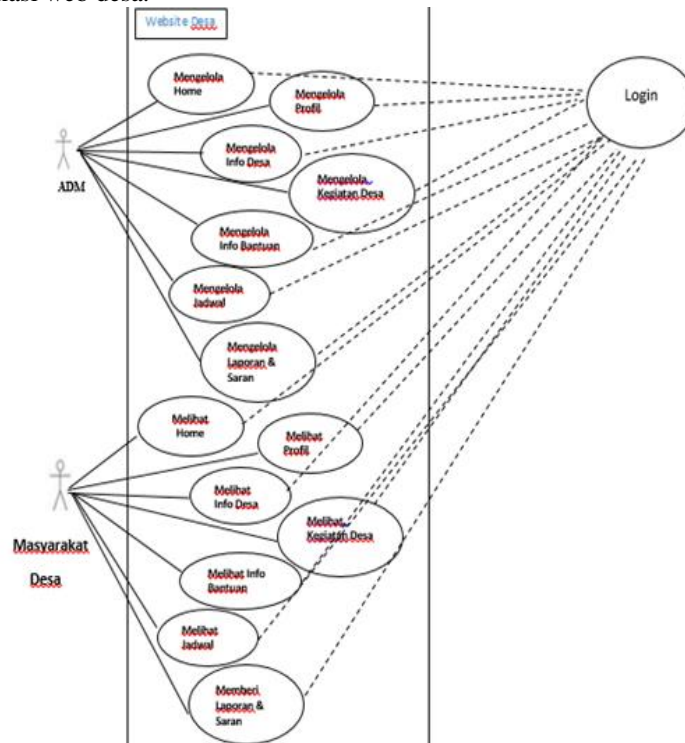
Gambar 2. Metode Waterfall

Tahapan-tahapan dari metode waterfall adalah sebagai berikut :

1. Requirement Analysis
Seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan software yang diharapkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survei, atau diskusi. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.
2. System Design
Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan hardware.
3. Implementation
Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan software dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.
4. Integration & Testing
Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

2.3 Perancangan sistem

Penelitian ini menggunakan use case diagram menggambarkan hubungan antara aktor dan kegiatan yang dapat dilakukannya terhadap aplikasi web desa.

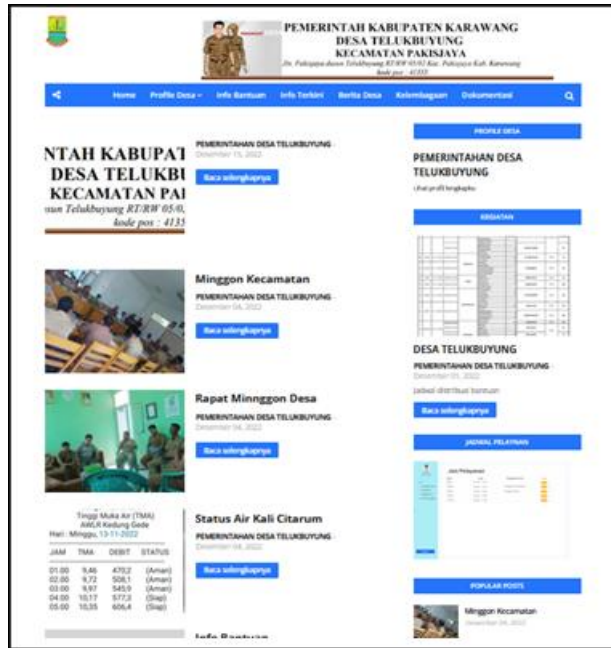


Gambar 3. Perancangan usecase diagram e-desa

Dari gambar di atas menjelaskan tentang penggunaan website desa. Aktor 1 sebagai adm merupakan perangkat desa yang mengelola website dan aktor 2 masyarakat desa setempat yang bisa melihat aktivitas website untuk mendapatkan informasi dan memberi masukan dan saran untuk desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Menu utama Tampilan website E-desa.



Gambar 4. Menu Utama Website E-desa

Website E- desa sebagai penhubung perangkat desa ke masyarakat desa dalam memberikan informasi dan kegiatan desa. Masyarakat desa mendapatkan informasi yang akurat mengenai berita, info bantuan, jadwal desa serta dapat memberi masukan dan saran kegiatan desa tersebut

3.2 Hasil Pengujian

Hasil pengujian dilakukan dengan teknik black box terhadap sistem melalui web yang digunakan untuk memasukan data dan pengaturan. Pengguna memasuki sistem dan bertindak selaku sistem administrator kemudian melakukan pengujian dengan perolehan hasil seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Pengujian website E- Desa

No	Nama	Luaran yang Diharapkan	Validitas	Skor%
1	Login	User dan Password sesuai validasi	y	100
2	Home	menutama halaman web	y	100
3	Profil	Deskripsi Profil Desa	y	100
4	Info Desa	Tentang Info Desa TelukBuyung	y	100
5	Kegiatan Desa	Berisi aktivitas Masyarakat Desa	y	100
6	Info Bantuan	Berisi info tentang bantuan desa	y	100
7	Jadwal	Berisi jadwal aktivitas pelayanan desa	y	100
8	Laporan Dan Saran	Masukan pertanyaan dari masyarakat	y	100

Setelah hasil akhir pengujian menggunakan black box tidak ditemukan adanya error atau bug pada setiap proses pengujian fungsional aplikasi dari web e-desa. Dan untuk dapat menjaga kestabilan fungsi dari aplikasi ini maka diperlukan prosedur penggunaan dan batasan pengguna.

4. KESIMPULAN

Dari Penelitian kesimpulan yang di dapat sebagai berikut. Masyarakat Desa lebih cepat dan akurat untuk mendapatkan informasi dan layanan dengan adanya website desa tanpa di batasi ruang dan waktu. Perangkat desa dapat memberikan informasi kegiatan desa secara cepat dan update untuk masyarakat sehingga meningkatkan kualitas pelayanan desa. Dari hasil pengujian Website E-desa sesuai dengan standar prosedur pelayanan dan Infomasinya sangat akurat..

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penelitian ini, harapannya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan dasar dan acuan pembelajaran serta penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- [1] Angga Riyadipura, May1994, "Implementasi E-Government Dalam Peningkatan Pelayanan Publik", Proc. Hubungan Masyarakat. IEEE Vol 1 No 2.
- [2] Zanuvar Rifai, Trias Bratakusuma, Ratna Arvianti, Desember 2019, " Perancangan Sistem Informasi Desa Terintegrasi Studi Kasus Desa Melung", ITCIDA Vol.5 No.2.
- [3] Dewa Gede Atmajaya and Gede gede Wirata ,2021, "Peranan E- Government dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Desa Sanding Kecamatan Tampak Siring", Widyana Vol. 18 No.1.
- [4] Rosa A.S. and M. Shalahuddin, September 2015, Rekayasa Perangkat Lunak, Informatika Bandung.
- [5] Priyanto Hidayatullah and Jauhari Khairul Kawistar, Juli 2014, Pemograman Web, Informatika Bandung.
- [6] Dermawan, J. and Harini, S, 2017,"Implementasi Model Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Nilai Mata Pelajaran Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Al-Azhar Syifa Budi Jatibening", Paradigma
- [7] Rendy, M., Widodo.R & Zainuddin, M. R.,2016, "Sistem Informasi Dan Pengolahan Data Kursus Mobil berbasis Web Dengan SMS Gateway di Armada Pasuruan", Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, pp85-104.
- [8] Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Regulasi Baru, Desa Baru.
- [9] Didik.G.Suharto, 2016,"membangun Kemandirian Desa" (Perbandingan UU No.5/1979,UU No.22/1999, & UU No.32/2004 serta Perspektif UU No.6/2014), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.